

---

## BENTUK KEPEMIMPINAN APAKAH YANG TEPAT GUNA PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) MENUJU INDONESIA UNGGUL?

**P. Julius F. Nagel\***, Ani Suhartatik  
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya  
Email korespondensi: nagel@ukwms.ac.id

**Abstrak:** Dewasa ini sekurang-kurangnya kita mengenal 3 jenis kepemimpinan yaitu: Kepemimpinan Transformasional-Transaksional, Kepemimpinan Kharismatik-Visioner, dan Kepemimpinan Tim. Masing-masing kepemimpinan tersebut punya kekhasan. Kepemimpinan Transformasional apakah merupakan bentuk kepemimpinan yang tepat? Pembangunan Sumber Daya Manusia yang maksimal dan transparan hasilnya, masyarakat bisa menikmati. Penelitian akan menggunakan metode literatur, dimana penelitian ini berfokus pada penelitian dari beberapa penelitian sebelumnya. Hasil : kepemimpinan transformasional dapat lebih efektif daripada kepemimpinan transaksional dalam situasi dan kondisi dimana aspek manusia, dalam hal ini bawahan, menjadi sentral dan terfokus untuk mengeluarkan potensi organisasi mereka dan dilatih untuk menjadi pemimpin yang dapat menggantikan atau melebihi kemampuan. dari atasan mereka menjadi pemimpin masa depan.

**Kata kunci:** Kepemimpinan; transaksional; transformasional; kharismatik; kepemimpinan tim

***Abstract:** Today, at least we recognize 3 types of leadership, namely: Transformational-Transactional Leadership, Charismatic-Visionary Leadership, and Team Leadership. Each - each leadership has its peculiarities. Transformational Leadership is the right form of leadership? Maximum and transparent Human Resource Development results, the public can enjoy. This research will use the literature method, where this research focuses on research from several previous studies. Result: transformational leadership can be more effective than transactional leadership in situations and conditions where the human aspect, in this case the subordinates, becomes central and focused on unleashing the potential of their organization and is trained to become a leader who can replace or exceed abilities. from their superiors to the leaders of tomorrow.*

***Keywords:** Leadership; transactional; transformational; charismatic; team leadership*

### PENDAHULUAN

Saat ini, ada tiga jenis kepemimpinan yang dikenal, yakni kepemimpinan transformasional-transaksional, kepemimpinan kharismatik-visioner, dan kepemimpinan tim. Masing – masing tipe kepemimpinan tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Dalam artikel ini lewat studi kepustakaan akan dilihat kepemimpinan tipe mana yang lebih baik di banding yang lain? Apakah bentuk kepemimpinan transformasional yang tepat guna pembangunan sumber daya manusia (SDM) menuju Indonesia unggul? Kepemimpinan Transformasional apakah merupakan bentuk kepemimpinan yang tepat?

### LANDASAN TEORI

#### Mengenal Kepemimpinan dan Model Kepemimpinan

Mengetahui Kepemimpinan dan Model Kepemimpinan adalah hal yang sering kita jumpai dalam tulisan dan percakapan sehari-hari dalam masyarakat. Ada beberapa definisi kepemimpinan, antara lain: "*Getting things done*", yang berarti mencapai hasil melalui orang lain. Kepemimpinan adalah tentang pengaruh, yang berarti mempengaruhi, memotivasi, dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.

Kesimpulannya, kepemimpinan adalah tentang bagaimana mempengaruhi orang lain, bawahan, atau pengikut agar bersedia mencapai tujuan yang diinginkan oleh pemimpin. Lalu, apa itu Model Kepemimpinan? Dalam bidang manajemen umumnya, terdapat tiga model kepemimpinan yang dikenal. Ketiga model kepemimpinan ini sering terlihat dalam praktik sehari-hari di lingkungan kantor atau perusahaan. Setiap model memiliki ciri khasnya sendiri, ada yang muncul karena anugerah Tuhan YME, ada juga yang sangat terkait dengan sifat atau karakter individu, dan bahkan ada yang muncul melalui proses pembelajaran. (Suyanto, n.d.)

### **Kepemimpinan Transaksional**

Kepemimpinan Transaksional memotivasi dan memperoleh kepatuhan dari pengikut atau bawahan melalui penghargaan dan hukuman. Dengan pendekatan ini, pemimpin dapat memotivasi bawahan dalam jangka pendek. Gaya kepemimpinan ini terjadi ketika seseorang mengambil inisiatif untuk berinteraksi dengan orang lain untuk melakukan pertukaran yang saling menguntungkan (Anon 2020). Menurut definisi lain yang dikemukakan oleh Bass (1990), kepemimpinan transaksional digunakan ketika organisasi memberikan penghargaan, pengakuan, kenaikan gaji, dan kemajuan karir kepada individu yang memiliki kinerja baik, sementara mereka yang memiliki kinerja buruk akan diberikan hukuman. Kepemimpinan ini menghargai usaha dan memberikan penghargaan sebagai bentuk pengakuan terhadap pencapaian prestasi. Kepemimpinan transaksional ini bahkan efektif dalam mencapai tujuan organisasi. (Utama, 2021)

### **Kepemimpinan Transformasional**

Kepemimpinan transformasional, juga dikenal sebagai transformational leadership, adalah gaya kepemimpinan di mana seorang pemimpin memotivasi dan memberdayakan individu yang berada di bawah tanggung jawabnya untuk bekerja bersama-sama dalam mewujudkan visi perusahaan. Pemimpin yang menerapkan kepemimpinan transformasional umumnya memiliki pandangan jauh ke depan dan mampu memfasilitasi pengembangan keterampilan yang diperlukan oleh para karyawan atau bawahannya. (*Kepemimpinan Transformasional*, n.d.)

### **Kepemimpinan Kharismatik**

Kepemimpinan karismatik melibatkan bagaimana seorang pemimpin berkomunikasi dengan tujuan membangkitkan empati dan emosi yang kuat pada orang-orang di sekitar mereka. Pemimpin karismatik cenderung memperkuat ikatan sosial dan sering rela berkorban dengan pengikutnya. Pemimpin karismatik memainkan peran penting dalam menciptakan perubahan sosial. Dalam konteks tempat kerja, kepemimpinan karismatik bertujuan untuk memotivasi setiap karyawan untuk mencapai kebahagiaan dan produktivitas yang lebih besar. (Quamila, 2021)

### **Kepemimpinan Tim**

Kepemimpinan tim dapat dibagi menjadi empat peran yang berbeda. Pertama, pemimpin tim berfungsi sebagai perantara antara tim dan pihak luar seperti manajemen atas, tim internal lain, pelanggan, dan pemasok. Sebagai wakil tim, pemimpin harus berinteraksi dengan konstituen lain, memperjelas harapan mereka terhadap tim, dan mengumpulkan serta menyampaikan informasi yang diperlukan dari luar. Kedua, pemimpin tim bertanggung jawab sebagai penyelesaian masalah. Ketika tim menghadapi masalah, pemimpin selalu siap membantu mencari solusi yang tepat. Ketiga, pemimpin tim juga bertugas sebagai manajer konflik. Jika terjadi

perselisihan, pemimpin membantu memproses konflik tersebut. Dan keempat, pemimpin tim berperan sebagai pembina. Mereka membantu mengklarifikasi harapan dan peran anggota tim, memberikan bimbingan, memberikan dukungan, memberikan motivasi, dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk membantu para anggota tim mempertahankan kinerja yang baik. (Kasali. DKK, n.d.)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini akan menggunakan metode literatur. Hasil bagaimana peran kepemimpinan transformasional dalam kerangka manajemen SDM.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Karakteristik Kepemimpinan Transformasional initsarinya mampu menginspirasi, memiliki kemampuan adaptasi, berpikiran terbuka, dan progresif.

Berikut adalah kelebihan kepemimpinan transformasional. Pertama, pengaruh yang ideal. Kedua, pemimpin ini memperhatikan individu. Ketiga, dari kepemimpinan transformasional adalah kemampuannya memberikan motivasi yang inspirasional. Pemimpin ini mendorong karyawan untuk bekerja sama dalam mencapai visi bersama. Keempat, stimulasi intelektual. Gaya kepemimpinan transformasional juga mampu memberikan stimulasi intelektual. Pemimpin ini mendorong karyawan untuk berpikir *out of the box*.

Kekurangan Gaya Kepemimpinan Transformasional. Meskipun memiliki kelebihan, gaya kepemimpinan ini juga memiliki beberapa kekurangan, di antaranya: Pertama, tidak dapat berfungsi optimal dalam organisasi yang tidak memiliki struktur yang jelas. Kedua, tidak cocok untuk diterapkan dalam organisasi atau tim yang dibentuk sementara dalam rangka menjalankan tugas tertentu. Ketiga, kurang tepat untuk bisnis yang baru atau masih dalam tahap eksplorasi. Gaya kepemimpinan ini membutuhkan dasar struktur yang kemudian dapat diperbaiki. Terakhir, lingkungan kerja yang terlalu birokratis kurang sesuai dengan gaya kepemimpinan ini.

## **Mengapa Perusahaan Membutuhkan Gaya Kepemimpinan Transformasional?**

Penerapan gaya kepemimpinan transformasional memiliki dampak penting bagi perusahaan. Gaya kepemimpinan ini sesuai dengan perkembangan zaman yang ada saat ini. Berikut beberapa alasan mengapa perusahaan membutuhkan tipe kepemimpinan ini: Pertama, gaya kepemimpinan transformasional mampu memotivasi karyawan. Seorang pemimpin dengan kepemimpinan transformasional menjadi contoh atau teladan bagi para karyawan. Hal ini akan memberikan motivasi kepada mereka dan mendorong perkembangan sesuai dengan contoh yang diberikan. Akibatnya, produktivitas karyawan meningkat dan perusahaan maju secara bersamaan. Kedua, tidak ada kesenjangan antara atasan dan karyawan. Kepemimpinan transformasional mengedepankan keakraban dan hubungan yang mendalam. Karyawan akan merasa tidak ada kesenjangan dengan atasan. Hal ini memungkinkan terjalinnya komunikasi yang baik dan efektif, serta kerja yang efisien. Ketiga, kepemimpinan transformasional mendorong munculnya inovasi baru. Seorang pemimpin dengan kepemimpinan transformasional tidak kaku dan selalu ingin melakukan inovasi. Mereka tidak takut untuk menyampaikan pendapat yang dianggap dapat membantu kemajuan dan perkembangan perusahaan. Pembangunan Sumber Daya Manusia yang maksimal dan transparan hasilnya, masyarakat bisa menikmati. (Negara, n.d.)

Manfaat mengembangkan kepemimpinan transformasional dalam manajemen telah dipelajari oleh Nguyen et al. di tahun 2016. Berikut adalah beberapa hasil yang dapat kita pelajari bersama.

Pertama, gaya kepemimpinan transformasional, pemimpin dengan kekuatan dan pengaruh yang besar, membangkitkan loyalitas terhadap organisasi, menghargai peran mereka, dan mampu melihat visi kritis. Kedua, pemimpin transformasional memberikan perhatian yang berarti kepada setiap individu, sehingga membantu bawahan mewujudkan potensi penuh mereka. Ketiga, pemimpin transformasional menggunakan stimulasi intelektual dan menginspirasi karyawan untuk menerima solusi kreatif terhadap masalah dan tantangan status quo.

Secara keseluruhan, pemimpin transformasi berbasis peran memengaruhi pengambilan keputusan dan memfasilitasi informasi dari sistem manajemen data yang disimpan untuk menilai kinerja, motivasi, dan kinerja proses pengambilan keputusan karyawan. (MBA, 2019) Peran Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Keterlibatan Relawan dalam Organisasi Kemanusiaan telah dikaji melalui hasil penelitian. (“Peran Kepemimpinan Transformasi Dalam Membuat Keterlibatan Kerja Ke Relawan Organisasi Kemanusiaan,” n.d.)

Manajer Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peran penting dalam organisasi. Mereka berkontribusi secara signifikan dalam program pelatihan dan pengembangan, yang pada gilirannya memperkuat hubungan antara pemberi kerja dan karyawan.

*Transformasional Leadership* memainkan peran penting dalam membentuk pengikutnya. Pemimpin transformasional mampu mempengaruhi pengikutnya dengan menciptakan visi, misi, dan tujuan bersama, memberikan keyakinan dan arah untuk masa depan organisasi.

Pemimpin transformasional mendorong pengikutnya untuk berpikir kritis, menghargai ide-ide mereka, dan memecahkan masalah secara inovatif. Selain itu, mereka memberikan perhatian individu kepada setiap anggota tim, menghargai perbedaan, memberikan nasihat dan bimbingan.

Dalam tabel di bawah ini, disajikan beberapa penelitian terdahulu yang meneliti kepemimpinan transformasional: Tabel ini memberikan gambaran tentang berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait *Transformasional Leadership*.

Tabel 1. Penelitian-penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti	Variabel dan Objek Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Tondok, Marselius Sampe., Rita Andarika (2004)	Variabel bebas: Kepemimpinan Transformasional; Kepemimpinan Transaksional  Variabel terikat: Kepuasan Kerja  Objek penelitian: Badan Koordinasi Koperasi Kredit Daerah Sumatera Selatan	Persepsi kepemimpinan transformasional memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kepuasan kerja.  Persepsi kepemimpinan transaksional memiliki hubungan yang negatif dan tidak signifikan dengan kepuasan kerja.  Secara bersama-sama, persepsi kepemimpinan transformasional dan transaksional memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kepuasan kerja.  Wanita bekerja memiliki tingkat kepuasan kerja yang lebih tinggi dibandingkan pria, terkait dengan 5 faktor kepuasan kerja yaitu pekerjaan, rekan kerja, gaji, promosi dan kepemimpinan.

No	Nama Peneliti	Variabel dan Objek Penelitian	Hasil Penelitian
2.	Wagimo, Djamaludin Ancok (2005)	Variabel bebas: Kepemimpinan Transformasional; Kepemimpinan Transaksional  Variabel terikat: Motivasi Bawahan	Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan transformasional dan transaksional dengan motivasi kerja bawahan.  Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan transformasional dengan motivasi kerja bawahan.  Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan transaksional dengan motivasi kerja bawahan.
3.	Munawaroh (2011)	Variabel bebas: Kepemimpinan Transformasional; Kepemimpinan Transaksional  Variabel terikat: Kinerja guru  Objek penelitian: SMP Katolik Wijana Jombang	Kepemimpinan transformasional dan transaksi bersama-sama memengaruhi kinerja guru.  Kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja guru, sedangkan kepemimpinan transaksional berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap kinerja guru.

Sumber: Tondok, Marselius Sampe., Rita Andarika (2004); Wagimo, Djamaludin Ancok (2005) ;Helmi, Avin Fadilla., Iman Arisudana (2009); Roche, Maree., Jarrod M. Haar (2010); Munawaroh (2011); Hamdani, Wahyu., Seger Handoyo (2012); Rasyid, Almer., Utami, Hamidah Nayati., Mochammad Djudi (2013)

## KESIMPULAN

Keefektifan kepemimpinan transformasional tidak dapat dipastikan sebagai yang terbaik atau paling diperlukan dibandingkan gaya kepemimpinan lainnya. Efektivitas kepemimpinan ini sangat tergantung pada situasi, kondisi, dan kebutuhan perilaku yang ada dalam suatu organisasi. Kepemimpinan transformasional cenderung dapat dinilai keberhasilannya dalam jangka menengah dan panjang, mengingat membangun hubungan yang kuat antara pemimpin dan pengikut (trust) membutuhkan waktu yang cukup lama. Ketika suatu organisasi mempertimbangkan untuk menerapkan kepemimpinan transformasional, penting untuk memilih pemimpin yang bisa melanjutkan budaya organisasi yang sudah baik. (Sanjaya, n.d.)

## REFERENSI

- adminpublik. (2021, March 26). *Pentingnya Manajemen Sumber Daya Manusia*. Prodi Administrasi Publik Terbaik Di Sumatera Utara. <https://adminpublik.uma.ac.id/2021/03/26/pentingnya-manajemen-sumber-daya-manusia/>
- Kasali. DKK, R. (n.d.). *Modul Kewirausahaan*.  
*Kepemimpinan Transformasional: Definisi, Ciri, Bedanya dengan Transaksional*. (n.d.). Retrieved May 23, 2023, from <https://www.kitalulus.com/bisnis/kepemimpinan-transformasional-adalah>
- MBA, D. A., S. T. (2019, March 19). Manfaat Pengembangan Transformational Leadership dalam Manajemen. *ACT Consulting*. <https://actconsulting.co/manfaat-pengembangan-transformational-leadership-dalam-manajemen/>

- Negara, K. S. (n.d.). *Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) Menuju Indonesia Unggul / Sekretariat Negara*. Retrieved May 23, 2023, from [https://www.setneg.go.id/baca/index/pembangunan\\_sumber\\_daya\\_manusia\\_sdm\\_menuju\\_indonesia\\_unggul](https://www.setneg.go.id/baca/index/pembangunan_sumber_daya_manusia_sdm_menuju_indonesia_unggul)
- PERan Kepemimpinan Transformasi Dalam Membuat Keterlibatan Kerja Ke Relawan Organisasi Kemanusiaan. (n.d.). *EduTech*. Retrieved May 23, 2023, from <https://research.binus.ac.id/edutech/2020/09/peran-kepemimpinan-transformasi-dalam-membuat-keterlibatan-kerja-ke-relawan-organisasi-kemanusiaan/>
- Quamila, A. (2021, February 16). Kenali Plus Minus Kepemimpinan Karismatik yang Dipraktikkan Steve Jobs. *Glints Blog*. <https://glints.com/id/lowongan/kepemimpinan-karismatik/>
- Sanjaya, R. (n.d.). Kepemimpinan Transformasional Yang Paling Baik? *Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper, Peluang Indonesia Dalam Persaingan Ekonomi Kreatif Global*.
- Suyanto, E. (n.d.). *Mengenal Kepemimpinan dan Model Kepemimpinan*.
- Utama, A. (2021, January 5). Mengenal Kepemimpinan Transaksional dalam Organisasi. *Badan Kepegawaian Pengembangan SDM Bangka Belitung*. <https://bkpsdmd.babelprov.go.id/content/mengenal-kepemimpinan-transaksional-dalam-organisasi#:~:text=Kepemimpinan%20bergaya%20transaksional%20sebagai%20transaksi,komitmen%20secara%20hormat%20dan%20kepercayaan.>